

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KONSUMSI SUSU FORMULA TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 0-2 TAHUN DI TANGERANG SELATAN

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara konsumsi susu formula dengan kejadian stunting anak usia 0-2 tahun di Tangerang Selatan. Konsumsi susu formula merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian stunting anak. Pemilihan asupan konsumsi adalah indikator penting kesehatan dan kesejahteraan anak, termasuk bayi usia 0-2 tahun. Menurut Antara Indonesia tahun 2021, lebih dari 50 persen bayi usia 6-11 bulan dan lebih dari 70 persen anak usia 12-23 bulan di enam provinsi di Indonesia telah mengkonsumsi susu formula. Sedangkan kejadian stunting adalah masa malnutrisi kronis yang ditandai dengan pertumbuhan tubuh yang pendek. Pada penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data yaitu penyebaran kuesioner dan pengukuran antropometri yang merupakan suatu analisis kuantitatif dengan subjek uji ibu dan anak usia 0-2 tahun yaitu 47 anak yang dimulai pada Bulan Desember 2022. Kejadian stunting akan diukur melalui stadiometer dan konsumsi susu formula akan diukur melalui Kuesioner *SQ-FFQ (Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire)*. Hasil akan dianalisis menggunakan perangkat SPSS 23.0 dan menggunakan uji korelasi. Data penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Analisa dengan uji Pearson untuk sebaran data normal, didapatkan nilai p value dengan signifikansi 0,428, koefisien r sebesar 0,118, dan nilai R persegi sebesar 0,014. Koefisien beta terbesar berasal dari 4 variabel perancu antara lain usia kehamilan, usia anak saat diukur, berat badan ibu, indeks massa tubuh ibu.

Kata Kunci : Konsumsi Susu Formula dan Kejadian Stunting

## **ABSTRACT**

### **THE RELATION BETWEEN FORMULA MILK CONSUMPTION ON STUNTING INCIDENCE IN CHILDREN AGES 0-2 YEARS IN TANGERANG SELATAN**

The purpose of this thesis is to examine the relationship between consumption of formula milk and the incidence of stunting in children aged 0-2 years in South Tangerang. Consumption of formula milk is one of the factors that affect the incidence of stunting in children. The choice of consumption is an important indicator of the health and well-being of children, including infants aged 0-2 years. According to Antara Indonesia in 2021, more than 50 percent of infants aged 6-11 months and more than 70 percent of children aged 12-23 months in six provinces in Indonesia have consumed formula milk. Stunting is a period of malnutrition characterized by short body stature. In this study, data collection methods were used, through the distribution of questionnaires and anthropometric measurements, which is a quantitative analysis with test subjects of mothers and children aged 0-2 years, namely 47 children starting in December 2022. Stunting incidence will be measured through a stadiometer and formula milk consumption is measured through the SQ-FFQ (Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire). The results will be analyzed using SPSS 23.0 and using correlation test. Research data will be presented in the form of tables and graphs. Analysis with the Pearson test for normal data distribution, obtained a p value with a significance of 0.428, an r coefficient of 0.118, and an R square value of 0.014. The largest beta coefficient comes from 4 confounding variables including gestational age, child's age when measured, mother's weight, mother's body mass index.

**Keywords :** Formula Milk Consumption and Stunting Incidence